

2. Sampel

Metode sampling yang diterapkan adalah total sampling, yaitu mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Adapun dalam sampel ini mempunyai karakteristik inklusi dan eksklusinya yaitu:

a. Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester I
- 2) Ibu hamil yang mengalami mual muntah
- 3) Sadar dan kooperatif
- 4) Bersedia menjadi responden penelitian

b. Eksklusi

- 1) Ibu hamil trimester II dan III
- 2) Ibu hamil yang mengalami kontraindikasi inhalasi aromaterapi lemon

Dan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin

$$= \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{77}{1 + 77 \times 0,20^2}$$

$$n = \frac{77}{1 + 77 \times 0,04}$$

$$n = \frac{77}{1 + 3,08}$$

$$n = \frac{77}{4,08}$$

$$n = 18.87$$

$$\approx 19 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (5%, 10%, 15% dan 20%)

Dalam konteks ini, semakin tinggi tingkat toleransi kesalahan, semakin kecil jumlah sampel yang dibutuhkan, dan semakin rendah tingkat toleransi kesalahan, maka semakin besar jumlah sampel yang diperlukan. Peneliti bertujuan untuk mengambil tingkat kesalahan sebesar 20% agar ukuran sampel penelitian tidak terlalu besar karena

keterbatasan sumber daya seperti dana, waktu, dan tenaga.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependen*): Pengetahuan ibu hamil tentang aromaterapi untuk mual muntah
2. Variabel Bebas (*Independen*): Media leaflet aromaterapi
3. Variable Counfounding: Usia, pendidikan, tingkat pengetahuan

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai batasan variabel yang sedang dibahas, atau apa yang diukur oleh variabel tersebut (Notoatmodjo,2018).

Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independent: pengetahuan ibu hamil tentang aromaterapi lemon untuk mualmuntah	Selisih antara skor pengetahuan pretest dan skor pengetahuan post test dalam waktu 3-5 menit.	Kuesioner pengetahuan terhadap leaflet	SOP dan observasi	Hasil skor Pengetahuan (0-100) 1. Baik, jika responsnya akurat 76% hingga 100% 2. Cukup jika responsnya akurat antara 56% dan 75%. 3. Kurang jika jawaban benar kurang dari 56%	Ordinal
Variabel Dependen: Media Leaflet	Media leaflet yang dibaca responden.	Leaflet	Observasi		

F. Alat ukur dan Bahan

1. Bahan yaitu media leaflet dan informed consent
2. Kuesioner adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data.

Sugiyono (2016) menggambarkan kuesioner sebagai serangkaian pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai mual muntah serta pengetahuan tentang

aromaterapi lemon dari responden. Dimana tingkat pengetahuan diukur dengan menggunakan skala Guttman sehingga jawaban dalam kuisioner berupa Ya dan Tidak, Benar dan Salah (Sugiyono, 2018). Responden akan diminta menjawab 25 pernyataan pada kuesioner yang telah disiapkan, 20 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Kisi-kisi pernyataan	Jumlah Soal	Hasil
1	Pengertian Aromaterapi lemon	4	1,2,4,15
2	Pengertian Mual muntah	2	5,25
3	Manfaat aromaterapi lemon	4	3,7,18,20
4	Penyebab mual muntah	3	10,11,22
5	Kandungan aromaterapi lemon	3	8,13,23,24
6	Gejala Mual muntah	1	16
7	Pengaruh aromaterapi lemon	3	9,17,19
8	Penatalaksana aromaterapi lemon	2	8,14
9	Penanganan	4	6,12,21

Pada pertanyaan kuisioner terdiri dari 2 jawaban yaitu benar dan salah dengan kriteria skoring sebagai berikut: Penilaian pertanyaan benar maka Ya = 1 Tidak = 0 Penilaian pertanyaan salah maka Ya = 0 Tidak = 1 sedangkan cara untuk menentukan nilai tingkat pengetahuan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai pengetahuan}(\%) = \frac{\text{Jumlah jawaban benar} \times 100\%}{\text{jumlah soal}}$$

Nilai yang telah diperoleh kemudian dikategorikan menurut kala ordinal dengan ketentuan sebgai berikut:

- 1) Pengetahuan baik : 76-100%
- 2) Pengetahuan cukup : 56-75%
- 3) Pengeahuan kurang : <56% (Masturoh & Anggita, 2018)

G. Validitas dan Reliability

a. Validitas

Untuk melakukan uji validitas data akan dilakukan di PBM Appy Amelia cara pengitungan untung mengitung validasi data dengan

menggunakan rumus:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel

$\sum x$ = Jumlah skor setiap ibu hamil pada setiap item

$\sum y$ = Jumlah skor setiap ibu hamil

Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 21 responden, pengujian validitas menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Untuk memperoleh nilai r tabel terlebih dahulu mencari $Df = N - 2 = 21 - 2 = 19$ sehingga nilai r tabel = 0.433. Data dinilai valid apabila nilai r hitung > r table dan nilai signifikan < 0.05. Adapun alat pengujian yang dipakai adalah rumus korelasi product moment pearson dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistica 26.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, menunjukkan bahwa item P2, P13, P21, P22 dan P24 dinyatakan tidak valid, karena koefisien yang dihasilkan kurang dari 0.433. Sehingga Pertanyaan tersebut perlu dihapus.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur jika digunakan objek yang sama lebih dari sekali. Atau dengan kata lain uji reliabilitas dapat diartikan bertujuan menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jika reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Berdasarkan hasil perhitungan rumus Alfa Cronbach dengan menggunakan SPSS versi 22, menunjukkan bahwa seluruh variabel pernyataan yang valid mempunyai nilai yang bisa dikategorikan

reliabilitas adalah dapat diterima karena lebih besar dari nilai cronbach's alpha 0,6.

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Langkah-langkahnya:

- a. Menyusun proposal dan mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Membuat surat izin studi pendahuluan untuk TPMB bidan Anisa Mauliddina Godean, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
- c. Meminta data yang diperlukan dari TPMB Anisa Mauliddina sebagai tempat penelitian.
- d. Melengkapkan proposal penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan survey awal untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester 1 apakah sebelumnya sudah mengetahui Aromaterapi lemon
- b. Pengumpulan data untuk mengetahui karakteristik populasi dan sampel, mengkaji apakah sudah pernah terpapar media leaflet dan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 mengenai pemeriksaan Aromaterapi lemon
- c. Membuat proposal dan melakukan konsultasi kepada pembimbing
- d. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen yang akan dipergunakan dalam penelitian, dengan melakukan penyebaran kuesioner pada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian
- e. Peneliti mengumpulkan responden pada saat usg dalam satu waktu kemudian menjelaskan alur tehnik pelaksanaan intervensi dan memberikan surat persetujuan atau *inform consent* sebagai bukti bersedia menjadi responden
 - 1) Peneliti memberikan penjelasan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

- a. Wawancarai responden
- b. Peneliti menanyakan keakraban ibu responden dengan aromaterapi lemon.
- c. Mendeskripsikan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pemanfaatan aromaterapi lemon untuk meringankan mual dan muntah responden.
- d. Peneliti menanyakan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukannya.
- e. Memberikan formulir informed consent kepada responden.
- f. Setelah melakukan pengisian *inform consent*
- g. responden dapat melakukan pengisian kuesioner (pretest) yang dilakukan selama 5 menit. selama proses pengisian
- h. kuesioner tersebut peneliti melakukan pendampingan agar tidak terjadi kesalahan pengisian ataupun dropout
- i. Setelah itu prosedur yang akan dilakukan yaitu memberikan pengetahuan menggunakan media Leaflet dan responden diberi kesempatan 30 menit untuk membaca Leaflet tersebut. Setelah semua prosedur dilakukan maka akan diberikan kuesioner (posttest) untuk melihat apakah ada perubahan sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan menggunakan media leaflet terhadap responden.

- 2) Kumpulkan dan periksa data yang dikumpulkan.
- 3) Melanjutkan proses pembuatan skripsi dan berunding dengan dosen pembimbing.
- 4) Lakukan tes untuk plagiarisme
- 5) Penutupan Tahap
Peneliti mengumpulkan dan melakukan pengolahan data kemudian menyusun laporan hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian.

I. Pengolahan Data

a. Hidayat (2011) menyatakan bahwa berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data:

1. Penyuntingan: Dalam tugas ini, peneliti meninjau informasi dari tanggapan kuesioner responden dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua pertanyaan telah dijawab.

2. Pengkodean: Untuk memudahkan pemrosesan data di masa mendatang, kegiatan ini melibatkan pemberian kode pada setiap respons kuesioner dengan mengubah data tekstual (kalimat atau karakter) menjadi nilai numerik.

a) Usia

a) < dari 20 tahun : Kode 1

b) 20 s/d 35 tahun : Kode 2

c) > dari 35 tahun : Kode 3

b) Tingkat pendidikan

1) Kode 1 : Pendidikan Dasar

2) Kode 2 : Pendidikan Menengah Pertama

3) Kode 3 : Pendidikan Menengah Atas

4) Kode 4 : Perguruan Tinggi

c) Tingkat Pengetahuan

1) Baik : 76-100%

2) Cukup : 56-75%

3) Kurang : <56%

2. Data diberi skor, atau dievaluasi, dengan memberikan angka pada respons terkait Pengetahuan. Suatu pernyataan diberi skor 1 untuk keakuratannya dan nilai 0 untuk kesalahannya. 76-100 untuk pengetahuan baik jika jawaban benar mendapat skor 16-20, Jika jawaban benar antara 12 dan 15, maka Anda memiliki pengetahuan cukup (56–75%); jika antara 1 dan 11, maka

pengetahuan buruk (kurang dari 56%).

J. Analisa Data

Komputer digunakan untuk menganalisis data; khusus digunakan program SPSS 16. Berikut ini yang termasuk dalam analisis data:

1. Analisis Univariat

Analisis ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi dua hasil yang berbeda: tingkat mual muntah sebelum penerapan aromaterapi lemon dan tingkat mual muntah setelah penerapan aromaterapi lemon. Proses analisis ini mencakup distribusi frekuensi dan persentase untuk data karakteristik. Sedangkan untuk data yang terkait dengan tingkat mual muntah, analisis dilakukan dengan menggunakan metode tendensi sentral, termasuk perhitungan nilai rata-rata, median, nilai minimum, nilai maksimum, dan deviasi standar.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariate apabila telah dilakukan analisis univariat hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat melanjutkan analisis bivariate (Notoatmodjo, 2018). Analisa ini dilakukan untuk mencari perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang aromaterapi sebelum dan sesudah dilakukan pemberian pengetahuan menggunakan media Leflet. Jenis data yang diolah termasuk dalam kelompok data berbentuk ordinal maka analisis data menggunakan statistik *non-parametrik* dengan *uji Wilcoxon* (Cahyono,2018).